

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan dapat memberikan pedoman dalam proses penelitian. Desain penelitian merupakan suatu petunjuk untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey penelitian analitik dengan pendekatan *secaracross sectional* yaitu desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dimana variabel independen dan variabel dependen diobservasi pada satu waktu (Masturoh & Temesvari, 2018). Desain penelitian untuk mengetahui hubungan *breastfeeding father* dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Dalam tahun 2021.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya yang memberikan nilai yang berbeda terhadap sesuatu (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah independen dan variabel dependen, berikut uraian variabel :

1. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel risiko atau sebab dalam penelitian ini variabel independen adalah hubungan *breastfeeding father*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi secara operasional yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik variabel yang telah diamati, agar variabel tersebut dapat diukur atau dapat diuji oleh peneliti (Donsu, 2016).

Definisi operasional hubungan *breastfeeding father* dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif	Memberikan asupan ASI kepada bayi sejak lahir hingga enam bulan tanpa ditambahkan atau diubah dengan makanan atau minuman lain.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	2= Berhasil (bila bayi hanya diberikan ASI saja selama 6 bulan) 1= Tidak berhasil (bayi mendapatkan makanan atau minuman tambahan saat usia masih dibawah 6 bulan)	Nominal

Variabel Independen					
<i>Breastfeeding father</i>	Dukungan penuh yang diberikan suami kepada istrinya agar sukses dalam proses menyusui secara eksklusif.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner, Jawaban untuk pernyataan Selalu = 5 Sering = 4 Kadang-kadang = 3 Hampir tidak pernah = 2 Tidak pernah = 1	2 = Baik (skor 34-85) 1 = kurang (skor < 34)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek dan subjek yang mempunyai kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Donsu, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasangan suami istri yang memiliki bayi yang berumur 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Dalam. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 yang diambil dalam waktu 1 bulan terakhir.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Donsu, 2016). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat disebut dengan *judgement sampling*, adalah suatu metode menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai karakteristik yang telah ditetapkan oleh

peneliti, sehingga besaran sampel tersebut dapat mewakili populasi lain yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2016).

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus uji beda 2 proporsi.

Rumus :

$$n = \frac{z^2 + \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

P1 = proporsi kejadian salah satu partisipasi pada kelompok tertentu 1

P2 = proporsi kejadian salah satu partisipasi pada kelompok tertentu 2

P = rata – rata P1 dan P2 $(P_1 + P_2) / 2$

$Z_{1-\alpha}$ = nilai Z pada derajat kemaknaan α , $\alpha=5\%$ besarnya adalah 1,96

$Z_{1-\beta}$ = nilai Z pada kekuatan uji power $1-\beta=90\%$ besarnya adalah 1,28

Menghitung sampel

Diketahui :

P1 : 0,28

P2 : 0,67

P : $\frac{0,28+0,67}{2} = 0,475$

$Z_{1-\alpha}$: 1,96

$Z_{1-\beta}$: 1,64

Ditanya n ?

Rumus :

$$n = \frac{z^2 + \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = z^2$$

$$(0,28 - 0,67)^2$$

$$n = z + \sqrt{0,28(0,72) + 0,67(0,33)}^2$$

$$0,1521$$

$$n = z + \sqrt{0,2016 + 0,2211}^2$$

$$0,1521$$

$$n = z + \sqrt{0,4227}^2$$

$$0,1521$$

$$n = z^2$$

$$0,1521$$

$$n = z^2$$

$$0,1521$$

$$n = z^2$$

$$0,1521$$

$$n = 6,0025$$

$$0,1521$$

$$n = 39,4 \text{ dibulatkan menjadi } 39$$

Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 39.

3. Kriteria sampel

Kriteria sampel dalam keperawatan ditentukan oleh sampel kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yaitu :

a. Kriteria inklusi

kriteria inklusi adalah subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Donsu, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bersedia menjadi responden.
2. Ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan dan menyusui.
3. Ibu yang memiliki pasangan hidup (suami) yang tinggal satu rumah.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sampel yang tidak memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga tidak dapat masuk kedalam sampel pilihan (Donsu, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Usia bayi kurang dari 6 bulan atau lebih dari 12 bulan.
2. Ibu yang memiliki pasangan hidup (suami) namun tidak tinggal serumah.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Dalam tahun 2021.

F. Etika Penelitian

Secara umum menurut (Masturoh & Temesvari, 2018) terdapat 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian yang melibatkan manusia, yaitu :

1. Menghormati dan menghargai responden (*respect for person*)

Dalam melakukan penelitian peneliti harus menjunjung tinggi kehormatan kemanusiaan. Subjek memiliki hak dan kebebasan untuk memilih bersedia menjadi sampel penelitian atau tidak. Peneliti tidak boleh melakukan pemaksaan kepadas subjek, subjek peneliti berhak untuk menerima informasi publik dan lengkap tentang tujuan, langkah-langkah penelitian, dampak dari penelitian, keuntungan yang didapat dan mendapatkan hak *privacy* untuk subjek.

Setelah menjelaskan alur penelitian, subjek dapat memilih untuk bersedia menjadi sampel atau tidak. Prinsip ini termasuk dalam *informed consent* yaitu lembar persetujuan yang artinya bersedia untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

Peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dari peneliti, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, peneliti tidak memaksakan responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti memberikan lembar persetujuan atau lembar *informed consent* untuk menjadi responden sebagai bentuk

perlindungan untuk subjek penelitian dan menghargai hak-hak sebagai responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap subjek penelitian memiliki privasi dan berhak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi untuk dirinya. Peneliti perlu merahasiakan privasi yang tidak ingin diketahui oleh orang lain. Kerahasiaan dapat dijaga dengan tidak menyebutkan nama subjek, namun nama subjek dapat diganti dengan kode saat pengisian biodata subjek. Sehingga peneliti dapat menjaga privasi subjek.

Peneliti melindungi kerahasiaan identitas responden dengan cara mengisi nama dan identitas lainnya diganti dengan inisial ataupun dengan kode.

3. Keadilan (*justice*)

Dalam prinsip keterbukaan dalam penelitian ini peneliti harus melakukan penelitian secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan secara profesional. Dan dalam prinsip ini peneliti dapat menjamin bahwa subjek penelitian mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama antara subjek satu dengan yang lainnya.

Peneliti berprinsip terbuka, jujur, adil dan berhati-hati dalam pengambilan data responden dan peneliti memberikan perlakuan dan keuntungan yang sama terhadap semua responden.

4. Manfaat (*beneficence*)

Dalam melakukan penelitian hendaknya mengandung manfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan oleh subjek. Dan peneliti berusaha untuk meminimalisir dampak/resiko yang mampu merugikan subjek penelitian dan agar terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Sehingga saat mengajukan penelitian peneliti harus mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang didapatkan.

Peneliti memberikan manfaat yang semaksimal mungkin untuk responden dengan memberikan informasi terkait penelitian dan menghindari responden dari risiko bahaya yang mungkin timbul.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Pengukuran dengan instrumen adalah pengumpulan data secara formal kepada responden penelitian untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2016). Kuesioner *breastfeeding father* menggunakan kuesioner oleh Sahra (2019) yang berisi 17 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban selalu diberi skor 5, sering diberi skor 4, kadang-kadang diberi skor 3, hampir tidak pernah diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. *Breastfeeding father* dikategorikan menjadi 2 dikatakan *breastfeeding father* apabila responden menjawab pertanyaan dengan skor 34-85 dan dikatakan tidak *breastfeeding father* apabila responden menjawab pertanyaan dengan skor < 34.

Kuesioner keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif menggunakan kuesioner oleh Hani (2014) dengan pertanyaan semi terbuka yang telah tersedia pilihan jawabannya untuk mengetahui ASI berhasil diberikan secara eksklusif atau tidak. Kuesioner ASI eksklusif dibagi menjadi 2 kategori 1 = jawaban selain ASI (tidak berhasil ASI eksklusif) dan 2 = hanya ASI saja (berhasil ASI eksklusif).

2. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur data yang diteliti secara tepat dan cermat (Donsu, 2016). Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar valid sehingga mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Kuesioner *breastfeeding father* sudah baku sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas kembali. Uji validitas telah dilakukan oleh Sahra (2019), berdasarkan uji validitas terdapat 17 pertanyaan yang valid dengan nilai 0,599 yang artinya $r \text{ hitung} > r\text{-tabel } 0,444$.

Kuesioner keberhasilan ASI eksklusif menggunakan kuesioner yang sudah baku sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas. Validitas untuk variabel keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif oleh Hani (2014) peneliti menggunakan validitas isi untuk menguji validitas keberhasilan memberikan ASI. Peneliti memberikan satu pertanyaan semi terbuka yang mana pilihan jawaban pertanyaan ini sudah peneliti siapkan, tetapi responden bisa memilih jawaban lebih dari satu ataupun

jawaban diluar pilihan jawaban itu. Bila jawaban selain ASI maka dinyatakan tidak berhasil dan jika jawaban hanya ASI saja maka dinyatakan ASI berhasil diberikan secara eksklusif.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrument diamati dan diukur kembali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas *breastfeeding father* menggunakan uji *cronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil uji reliabel *Breastfeeding father* dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,891 yang berarti lebih besar dari nilai *r-tabel* 0,444 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (Sahra, 2019).

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung berdasarkan dari sumber data (Masturoh & Temesvari, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara peneliti mengajukan surat permohonan dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian. Setelah responden setuju untuk menjadi responden dalam penelitian dan menandatangani lembar *informed consent*, kemudian responden dipersilahkan untuk mengisi lembar kuesioner yang didampingi oleh peneliti.

I. Metode Pengolahan Data

pengolahan data adalah suatu proses pengumpulan data dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan cara manual atau menggunakan aplikasi pengolahan data (Masturoh & Temesvari, 2018).

Pengolahan data meliputi :

1. *Editing* (penyuntingan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner. Apakah semua pertanyaan dikuesioner sudah terjawab semua, jawaban dari pertanyaan jelas, apakah jawaban sudah sesuai dengan pertanyaan, apakah pertanyaan yang serupa dalam jawabannya berubah-ubah atau tidak.

2. *Coding* (pengkodean)

Lembar kuisisioner yang sudah diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean (*coding*), yakni mengubah data berbentuk angka atau bilangan. Untuk coding variabel dependen 1 = tidak berhasil (bayi mendapatkan makanan atau minuman tambahan saat usia masih dibawah 6 bulan) 2 = berhasil (bayi diberikan ASI saja selama 6 bulan) dan untuk *coding* variabel independen *breastfeeding father* selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, hampir tidak pernah = 2, dan tidak = skor 1 dengan hasil ukur 1 = kurang dan 2 = baik.

3. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban yang diberikan. Peneliti memasukan coding kedalam tabel data penelitian.

4. *Processing* (memproses data)

Processing (memproses data) adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data bisa dengan cara mengentry data yang dari kuesioner kedalam program computer lalu dimasukan dalam program *Microsoft excel* terlebih dahulu kemudian dapat dipindahkan keprogram komputerisasi.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Setelah semua data dari semua responden selesai dimasukan, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan baik kode maupun ketidaklengkapan saat data dientry ke program komputer, setelah diperiksa satu persatu ternyata ada beberapa kode yang kurang tepat atau tidak cocok dengan jawaban responden, sehingga peneliti dapat melakukan pembentukan atau koreksi ulang.

J. Metode Analisa Data

1. *Analisis univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian, analisis univariat merupakan proses pengumpulan data awal yang masih acak dan abstrak (Donsu, 2016).

Adapun karakteristik yang dianalisis pada penelitian ini mencakup usia, pendidikan dan pekerjaan. Serta analisis frekuensi *breastfeeding father* dan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

2. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dapat dilakukan bila sebuah data analisis *univariat* telah diketahui hasilnya. Analisis *bivariat* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Donsu, 2016). Analisis *bivariat* bertujuan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat dapat dilakukan dengan uji statistik *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 5\%$ sehingga jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya perhitungan statistik bermakna signifikan atau yang menunjukkan ada hubungan antar variabel.

I. Jalannya Penelitian

1. Jalannya penelitian

- a. Melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui proporsi ASI eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Dalam Pesawaran Lampung.
- b. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Program S1 Ilmu Keperawatan.
- c. Menyerahkan surat permohonan izin yang diperoleh ketempat penelitian di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Dalam Pesawaran Lampung.

2. Langkah pelaksanaan

- d. Menyerahkan surat permohonan izin kepada kepala Puskesmas Puskesmas Kota Dalam Pesawaran Lampung.
- a. Menyerahkan surat izin, menetapkan tanggal dan waktu penelitian.
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi.
- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dari penelitian.
- d. Memberikan lembar *informed consent*
- e. Memberikan lembar kuesioner.
- f. Peneliti meneliti kembali apakah sudah memenuhi persyaratan pengisian.
- g. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data serta membahas permasalahan.
- h. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.